

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Y dan R. Baker. 1986. Increased growth of plants in the presence of the biological control agent *Trichoderma sp*. Plants DIS 70:145-148. (Hal 31)
- Dermawan & Asep, Harpenas, 2010. Budidaya Cabai Unggul. Jakarta: Penerbit Swadaya. (hal .5)
- Harpenas . 2010. Budidaya dan Pasca Panen Cabai merah (*Capsicum annum L.*). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Jawa Tengah.(hal.5)
- Harpenas, Asep & R. Dermawan. 2010. Budidaya Cabai Unggul. Jakarta: Penerbit Swadaya. (hal.10)
- Herlina, L. dan D.Pramesti.2004.Penggunaan kompos aktif *Trichoderma sp.sp*dalam meningkatkan pertumbuhan tanaman cabai. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. (hal. 30)
- Hewindati, Yuni Tri dkk. 2006. Hortikultura. Jakarta: Penerbit universitas terbuka.(hal.6,7)
- Hilda, C. 2013. Efektifitas Jamur *Trichoderma sp.sp*Dan Mikroba Kotoran Sapi pada Pengomposan Limbah *Sludge* Pabrik Kertas. Skripsi Jurusan Kimia Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.(hal.10)
- Ichwan B. 2007. Pengaruh dosis trichokompos terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabe merah (*Capsicum annum L.*). Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Jambi.(hal.20)
- Mulyani Sutejo Ir. dalam buku berjudul ‘Pupuk dan Cara Pemupukan’(hal.12)
- Noer Soetjipto.jurnal.peranan komposisi bahan terhadap mutu pupuk organik soil treatmen.OST.2010(hal.13)
- Suwahyono, U. 2000. Antagonisme *Trichoderma sp.sp*terhadap Jamur *Pythium sp.* sebagai Pengendali Hayati pada Tanaman Kedelai (*Glycine max L. Merr.*) (hal. 3)
- Pemanfaatan *Trichoderma sp, sp* Dengan Pembuatan Kompos (Trichokompos) Diakses dari <http://epetani.deptan.go.id> (01 september 2017)
- Sunaryono, H. dan Rismunandar. 1984. Kunci Bercocok Tanam Sayur-sayuran Penting Di Indonesia. Bandung: Penerbit CV. Sinar Baru.

Sepwanti, C., M. Rahmawati, E. Kesumawati. 2016. Pengaruh varietas dan dosis kompos yang diperkaya *Trichoderma sp* terhadap pertumbuhan dan hasil cabai merah (*Capsicum annum L*). Jurnal Kawista.(hal.35)

Schmid dan Ferguson.1950(klasifikasi iklim) (hal.9)

Smith SE, FA Smith and I Jacobsen. 2003. *Trichoderma sp* fungi can dominate phosphate supply to plants irrespective to growth responses. (hal.9)

Sutoyo. 2011. Foto periodisme dan pembungaan tanaman. Buana Sains.(hal.6)

Simarmata T, R Hindersah, M Setiawati, B Fitriani, P Suriatmana, Y Surmarni dan D Hudaya Arief. 2004. Strategi Pemanfaatan Pupuk Hayati CMA dalam Revitalisasi Ekosistem Lahan Marjinal dan Tercemar. *Workshop Produksi Inokulan CMA*, Lembang, 22-23 Juli 2004.(hal.16)

Tjahjadi, Nur. 1991. Bertanam Cabai. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. (hal.5,6,7)

Yuwono D. 2005. Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.

Wirya, M. (2015). *Rahasia Keunggulan Pupuk Super Petroganik*. [Online] Tersedia Di <http://cs@tabloidsahabatpetani.com>.(hal.14,15)

Wahyudi, P., U. Sowahyono. 2000. Pengendalian Jamur Akar Putih (*Rigidoporus lignosus*) pada Tanaman Alpukat dengan Biofungisida *Trichoderma sp*.(hal.3)